

Ku Mau Taat Mengikuti Perintah-Nya Wacana Pilihan Jurnal Kasih Kekal 2005

28 Februari '05 - Menebar Jala di Tempat Yang Dalam

Lukas 5: 4,5

Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan." Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."

Seseorang baru saja mengajarku untuk melempar jalaku ke tempat yang dalam. Ke manakah itu? Ke tempat yang belum kujelajahi. Ditengah rutinitas hidup, sebuah rutinitas yang di mata dunia sepertinya adalah penuh keringat, keletih-lesuan, kegagalan dan ketidak-berhasilan, ada sebuah perintah dari Tuhan Yesus.

Tebar jalamu ke tempat yang dalam, ke tempat yang belum kau arungi! Percayalah! Taatlah! Lakukanlah! Sekarang! Jadilah seperti Simon. Meskipun dia belum melihat apa-apa dengan mata duniawi, tetapi mata rohaninya melihat bahwa Yesus, Orang yang menyembuhkan ibu mertuanya, adalah penuh dengan kebenaran dan kuasa.

Ya Yesus, aku mau melakukan perintahMu

30 Maret '05 - Raihlah Janjinya yang Kekal

Kejadian 17: 17

Lalu tertunduklah Abraham dan tertawa serta berkata dalam hatinya: "Mungkinkah bagi seorang yang berumur seratus tahun dilahirkan seorang anak dan mungkinkah Sara, yang telah berumur sembilan puluh tahun itu melahirkan seorang anak?" Dan Abraham berkata kepada Allah: "Ah, kiranya Ismael diperkenankan hidup di hadapanMu!"

Seringkah kita "menertawakan" hal-hal yang sangat mustahil yang tercetus di dalam benak? Mungkinkah itu Dia dengan sangat lemah lembut membisikkan janjiNya kepada kita? Sangat besar belas kasihNya kepada umatNya sehingga kita tidak dihajar habis olehNya setiap kali kita menertawai dan mengecilkan bisikanNya. Bahkan seperti Abraham, kita bersilat lidah dan menawarkan alternatif. "Bagaimana kalau yang ini saja yang diberkati? Jasaku? Kemampuanku? Kedaginganku? Keteledoranku? Ketergesa-gesaanku? Nafsuku? Ketidak-percayaanku? Bagaimana Tuhan, setuju tidak?"

Untunglah Tuhan adalah kekal. Dia tahu apa yang terbaik untuk biji mataNya. Dia

mengadakan perjanjian yang kekal untuk setiap orang yang percaya dan seluruh keturunannya. Raihlah janji-janjiNya! Halleluyah!

27 April '05 - Menghadapi Raksasa Masa Depan

Mazmur 62: 1

Untuk pemimpin biduan. Menurut: Yedutun. Mazmur Daud. Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku.

Seringkali aku menghadapi tantangan baru yang sangat mirip atau sama dengan yang pernah kualami sebelumnya. Setiap kali Dia selalu setia dan memberikan kemenangan atas yang terdahulu. Tetapi, setiap kali tantangan baru ini dihadapi, tak terasa lebih mudah rasanya untuk menghadapinya. Ada rasa gentar, ada kegelisahan dan sebagainya.

Aku belajar bahwa hidup bersamaNya adalah lain dari dunia yang ajarkan. Di dunia diajarkan bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik. Ikut Tuhan lain. Bukan dengan pengalaman, tetapi dengan iman aku menghadapi masa depan. Pengalaman hanya membuktikan, mengingatkan dan menyatakan bahwa Dia setia; ini agar aku jangan sampai lupa akan kebaikannya. Tetapi dengan iman aku maju menghadapi raksasa-raksasa masa depan. Hanya dekat Allah saja aku tenang, karena dari pada-Nyalah keselamatanku.

12 Mei '05 - Ku Percaya

Yosua 13: 6b

Aku sendiri akan menghalau mereka dari depan orang Israel; hanya undikanlah dahulu negeri itu di antara orang Israel menjadi milik pusaka mereka, seperti yang Kuperintahkan kepadamu.

Di masa tua Yosua, Tuhan memberi tahu dia akan bagian-bagian dari tanah perjanjian yang belum diduduki. Tuhan tidak memandang usia Yosua. Dia berfirman bahwa Ia sendiri yang akan menghalau mereka, bukan Yosua. Bahkan Tuhan memerintahkan untuk mulai mengundi terlebih dahulu bagian-bagian tersebut meskipun belum ada di bawah penguasaan bangsa Israel.

Bagaimana dengan aku? Apakah aku tergantung pada waktu dunia? Kalau Dia sudah berjanji, maka aku harus percaya meskipun belum kulihat wujudnya di mata jasmani ini. Ya Tuhan, ku percaya!

27 Juni '05 - Terus Tekun

Ibrani 10: 36

Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu.

Kalau aku merenungkan ayat ini, ada sesuatu hal yang Dia ajarkan agar kita mendapat apa yang dijanjikan **sesudah** kamu melakukan kehendak Allah. Kita sekalian dapat dengan sempurna melakukan kehendak Allah, tetapi sesudah itu kita tidak tekun. Ini dapat menggagalkan perolehan janji Allah dan tentunya, sangat mengenaskan.

Tuhan, jangan sampai aku sudah melakukan kehendakMu, tetapi tidak terus tekun. Roh Kudus, pimpin aku terus dalam ketekunan supaya aku memperoleh semua yang telah dijanjikan Bapa!

14 Juli '05 - Menantikan Hikmat

Amsal 8: 34

Berbahagialah orang yang mendengarkan daku, yang setiap hari menunggu pada pintuku, yang menjaga tiang pintu gerbangku.

Siapakah yang dimaksud dengan kata 'daku' di sini? Amsal 8 berbicara tentang hikmat, yang berasal dari Roh Kudus sendiri; bahkan bisa dikatakan bahwa hikmat adalah bagian dari Pribadi Ilahi itu sendiri'.

Dikatakan bahwa orang yang mendengar dan menunggu hikmat **setiap hari**, adalah orang yang berbahagia. Jangan mendengarkan kalau kita merasa lemah atau menghadapi sesuatu di luar kemampuan kita saja! Dengarkanlah hikmat Tuhan itu meskipun kita sudah menguasai sesuatu bidang atau proses! Sudahkah aku mendengarkan dan taat kepada hikmat Tuhan setiap hari?

Tuhan, ku mau dengar dan menanti-nantikan hikmatMu setiap hari!

27 Agustus '05 - Dengan Sekonyong-konyong

Yesaya 48: 3

*firman TUHAN: "Hal-hal yang terjadi di masa yang lampau telah Kuberitahukan dari sejak dahulu, Aku telah mengucapkannya dan telah mengabarkannya. Kemudian **dengan***

sekonyong-konyong Aku melaksanakannya juga dan semuanya itu sudah menjadi kenyataan.

Aku tidak dapat menyelami dan mengerti jalan-Nya. Namun, aku harus selalu tetap mengikuti jalan-Nya. Jalan apakah ini? Jalan dan petunjuk yang sudah Ia ucapkan dan kabarkan untuk aku ikuti. Mengapa? Karena hanya di jalan-Nya inilah Ia akan, dengan tiba-tiba dan tanpa aku sangka, melaksanakan kehendakNya yang sudah Ia janjikan. Dan, bukan di jalan yang aku pilih sendiri.

Tuhan Yesus, aku mau tetap setia dan percaya akan yang semua yang sudah Kau beritakan dan kabarkan untukku. Aku percaya bahwa semua ini akan menjadi kenyataan.

20 September '05 - Dan Gunung Itupun Akan Pindah

Yesaya 41: 14, 15

Janganlah takut, hai si cacing Yakub, hai si ulat Israel! Akulah yang menolong engkau, demikianlah firman TUHAN, dan yang menebus engkau ialah Yang Mahakudus, Allah Israel. Sesungguhnya, Aku membuat engkau menjadi papan pengirik yang tajam dan baru, dengan gigi dua jajar; engkau akan mengirik gunung-gunung dan menghancurkannya, dan bukit-bukitpun akan kaubuat seperti sekam.

Tuhan mengajar bahwa kalau aku mempunyai iman biji sesawi, maka gunung-pun akan pindah (Matius 17: 20). Namun, perlu dimengerti, bahwa dengan kuat kuasa, petunjuk, perlindungan dan pertolongan-Nya (dan bukan dengan kuat gagahku), aku dan umat percaya adalah yang harus mengirik gunung-gunung tersebut. Ini berarti bahwa aku terlibat dan bekerja dengan rajin dan tekun dalam proses "peleburan" gunung-gunung ini. Dan gunung apakah ini? Itu adalah semua janji-janji-Nya yang telah Ia berikan kepada umatNya melalui Firman Tuhan.

10 Oktober '05 - Tetap Turun-Temurun

Mazmur 100: 5

Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.

Skala waktu Tuhan tidaklah dari hari ke hari saja, tetapi dari masa ke masa. Kesetiaan-Nya tetap turun-temurun. Tetap turun-temurun? Apakah artinya ini? Bukan saja dari satu generasi ke generasi berikutnya, tetapi **selalu** dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tidak ada habisnya. Tidak ada batasnya.

Tuhan, tolong aku untuk menampung dan menyalurkan ketidak-terbatasanMu di bejana yang kecil ini!

22 November '05 - Siapakah Yang Melihat Mujizat Pertama?

Yohanes 2: 7-9a

Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan merekapun mengisinya sampai penuh. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu merekapun membawanya. Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu-- dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya--

Tuhan Yesus mengubah air menjadi anggur di perjamuan kawin di kota Kana. Siapakah yang melihat mujizat pertama ini? Pelayan-pelayan! Dan bukanlah atasan. Semua pelayan? Tidak. Hanyalah mereka yang taat dan mengerjakan perintah Tuhan Yesus.

Roh Kudus, tolong aku untuk menjadi pelayan Tuhan Yesus yang taat dan mengerjakan perintahNya. Sumber: Jusuf W.T.

24 Desember '05 - Baik, Berkenan dan Sempurna

Roma 12: 2

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Banyak hal yang baik di dunia ini. Tetapi tidak semuanya yang terbaik. Umat percaya harus belajar melakukan bukan saja hal yang baik, tetapi yang berkenan kepada Tuhan. Dan tidak saja sampai di situ, tetapi kita harus menggapai yang sempurna.

Tuhan, aku mau belajar untuk melakukan apa yang baik, tetapi yang berkenan kepadaMu dan yang sempurna.